

## ABSTRAK

Bukhari Muslim, NIM. 170211030112, *Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah di Kabupaten Barito Kuala*, di bawah bimbingan I: Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. dan II: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

**Kata kunci** : (Pola, Kompensasi, Ustadz, Pesantren Salafiyah).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pemberian kompensasi merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam fungsi operasional manajemen sumber daya manusia, karena tujuan manusia dalam bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan guna memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk juga para ustadz dan ustadzah. Kompensasi tersebut dapat berupa uang ataupun kepuasan yang diperoleh dari lingkungan psikologis di mana ustad atau ustadzah itu mengajar. Para ustadz maupun ustadzah seharusnya mendapatkan penghargaan dan penghormatan dari semua pihak yang terkait dengan proses penyelenggaraan pendidikan yang setidaknya diwujudkan dalam bentuk pemberian jaminan yang layak dan adil guna mendorong semangat hidup dan memotivasi kerja para ustadz maupun ustadzah dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah di Kabupaten Barito Kuala. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka langsung. Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan ustadz pondok pesantren salafiyah di Kabupaten Barito Kuala. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah di Kabupaten Barito Kuala. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan ialah secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis yang sudah dipaparkan, sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini adalah 1) Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah **Al-Amin** Kabupaten Barito Kuala ialah dalam pemberian kompensasi pondok pesantren ini memberikan kompensasi berupa gaji pokok yang diberikan langsung setiap bulannya sedangkan untuk kompensasi berupa insentif pondok pesantren ini memberikan padi (*banih*) kepada para ustadz dan ustadzahnya setiap satu tahun sekali, Pondok Pesantren Salafiyah **Tarbiyatul Furqan** memberikan kompensasi berupa gaji pokok per bulan dari iuran kesepakatan atau infak suka rela wali santri dan insentif dari dana BOS setiap 6 bulan sekali, dan Pondok Pesantren Salafiyah **Darul Falah** memberikan kompensasi berupa gaji pokok, insentif dan Tunjangan Hari Raya (THR), gaji pokok yang diberikan berupa uang langsung, insentif berupa padi (*banih*) satu tahun sekali, sedangkan Tunjangan Hari Raya (THR) diberikan berupa bingkisan lebaran berupa sembako. 2) Faktor pendukung dalam Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Al- Amin ialah anggaran yang tersedia dari yayasan pondok pesantren, dukungan dari orang tua santri, adanya panggilan jiwa dari ustadz/ustadzah untuk mengajar dengan ikhlas dan disiplin sedangkan faktor

penghambat yakni: sulitnya mencari dana dan donatur, pemerintah belum maksimal mensejahterakan para ustadz/ustadzah di pondok pesantren. Faktor pendukung dalam Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Furqan ialah adanya kesadaran dari wali santri untuk memberikan infaq berupa uang kesepakatan atau infak suka rela dan padi (*banih*), adanya panggilan jiwa dari ustadz/ustadzah untuk mengajar dengan ikhlas dan disiplin sedangkan faktor penghambat dalam kompensasi yakni sulitnya mencari donatur dan pemerintah belum maksimal mensejahterakan para pendidik. Faktor pendukung pola kompensasi Pondok Pesantren Salafiyah Darul Falah ialah adanya kesadaran dari wali santri untuk memberikan infaq berupa uang dan padi (*banih*), adanya panggilan jiwa dari ustadz/ustadzah untuk mengajar dengan ikhlas dan disiplin walaupun dengan gaji yang rendah sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam kompensasi yakni; Dana di pondok pesantren tidak memadai, infaq yang masih rendah dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan para pendidik.

## ABSTRACT

Bukhari Muslim, NIM 170211030112, *The Compensation Pattern of Teachers at Salafiyah Islamic Boarding School in Barito Kuala Regency*, under the guidance of I: Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. and II: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd. at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

**Keywords:** (Pattern, Compensation, Teachers, Salafiyah Islamic Boarding School).

This research was motivated because the provision of compensation is one of the elements that need to be considered in the operational function of human resource management, because the purpose of humans in working is to get rewards for their necessities of life, including the teachers. The compensation could be in the form of money or satisfaction obtained from the psychological environment where the teachers are teaching. The teachers should get awards and respect from all parties related to the process of providing education which is at least realized in the form of providing adequate and fair guarantees to encourage the spirit of life and to motivate the teachers' work in improving the quality of education in islamic boarding schools.

This type of research is a field research, it is directly into the research sites to observe and obtain information about "the compensation pattern of teachers at Salafiyah Islamic Boarding School in Barito Kuala Regency ". This field research is descriptive, while the approach in this research is qualitative, that is data that cannot be measured or assessed by direct figures. The subjects of this study were the leaders and teachers of Salafiyah Islamic boarding school in Barito Kuala Regency. While the object of this study is the compensation pattern of teachers in Salafiyah Islamic Boarding School in Barito Kuala Regency. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation and data analysis techniques used are qualitatively, by compiling the results of research according to the problem then analyzed based on the theoretical basis guidelines that have been described, while the validity checking technique of the data used is source triangulation, triangulation techniques, and time triangulation.

The results of this research are 1) the compensation pattern of teachers at Salafiyah **Al-Amin** Islamic Boarding School in Barito Kuala Regency is in providing compensation this boarding school provides compensation in the form of basic salary which is directly given every month while for compensation in the form of incentives the boarding school gives rice (*banih*) to the teachers once every year, Salafiyah **Tarbiyatul Furqan** islamic boarding school provides compensation in the form of a basic salary every month from the contribution fees or voluntary infaq from students' guardians and incentives from BOS funds every 6 months, and Salafiyah **Darul Falah** islamic boarding school provides compensation in the form of basic salary, incentives and holiday allowances, basic salary in the form of direct money, incentives in the form of rice (*banih*) once a year, while holiday allowances (THR) are given in the form of Eid gifts in the form of groceries. 2) Supporting factors in the teachers compensation pattern of the Salafiyah Al-Amin islamic boarding school are the available budget of the

boarding school foundation, support from students' parents, the existence of a soul calling of teacher to teach sincerely and with discipline while the inhibiting factors are: the difficulty of finding funds and donors, the government has not maximally prospered the teachers in islamic boarding schools. Supporting factors in the teachers compensation pattern at Salafiyah Tarbiyatul Furqan islamic boarding school is the awareness of the guardian of the students to provide infaq in the form of agreement money or voluntary donation and rice (*banih*), the existence of a soul calling of teacher to teach sincerely and with discipline while the inhibiting factor in compensation are the difficulty in finding donors and the government has not maximally prospered the educators. Supporting factors for the compensation pattern of the Salafiyah Darul Falah islamic boarding school are the awareness of the students ' guardians to provide infaq in the form of money and rice (*banih*), the existence of a soul calling of teacher to teach sincerely and with discipline even though with a low salary while being an inhibiting factor in compensation are; Funds in islamic boarding schools are inadequate, infaq is still low and there is a lack of government attention to the welfare of educators.